

656



PENELITIAN
DOSEN MUDA

**DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR
MINYAK TERHADAP IKLIM INVESTASI DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

LAPORAN PENELITIAN

Oleh :

**Dra. Anifatul Hanim
Drs. Sudaryanto, MBA.**

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, dengan Nomor Kontrak : 008/SP2H/PP/DP2M/III2007

uk 2008

LP. 2007

M

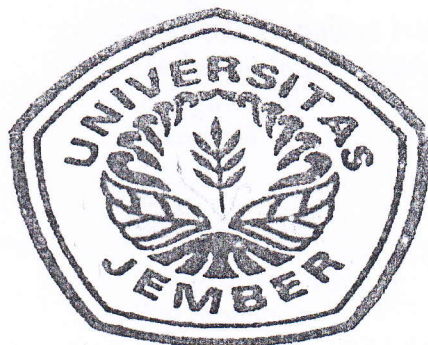
656

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

PENELITIAN
DOSEN MUDA



**DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR
MINYAK TERHADAP IKLIM INVESTASI DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

LAPORAN PENELITIAN

Oleh :
Dra. Anifatul Hanim
Drs. Sudaryanto, MBA.

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, dengan Nomor Kontrak : 008/SP2H/PP/DP2M/III2007

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2007**

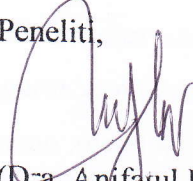
ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K L A S
TERIMA	: TGL.	
NO INDUK	:	



**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DANA BBI TH 2007-2008**


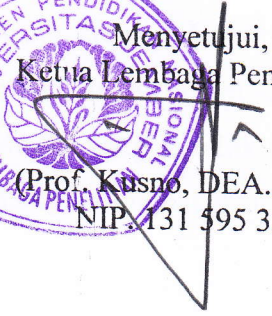
1. a. Judul Penelitian	: Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Iklim Investasi di Kabupaten Banyuwangi
b. Bidang Ilmu	: Ekonomi
c. Kategori Penelitian	: II
2. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dra. Anifatul Hanim
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Gol/Pangkat/NIP	: IIIId/Penata Tk I/131 953 240
d. Jabatan Fungsional	: Lektor
e. Jabatan Struktural	: -
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/IESP
3. Anggota Peneliti	
a. Nama Anggota Peneliti	: Drs. Sudaryanto, MBA.
b. Gol/Pangkat/NIP	: IIIId/Penata Tk I/131 960 495
c. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Management
1. Lokasi Penelitian	: Kabupaten Banyuwangi
2. Kerjasama dengan Institusi Lain:	tidak ada
3. Lama Penelitian	: 3 (tiga) Bulan
4. Biaya yang Diperlukan	: Rp. 7.800.000.-
5. Sumber Dana	: Dibiayai oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2007

Jember 03 November 2007

Peneliti,


(Dra. Anifatul Hanim)
NIP 131 953 240


Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

(Prof. Dr. H. Sarwedi, MM.)
NIP. 131 270 658


Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,

(Prof. Kusno, DEA., PhD.)
NIP. 131 595 357

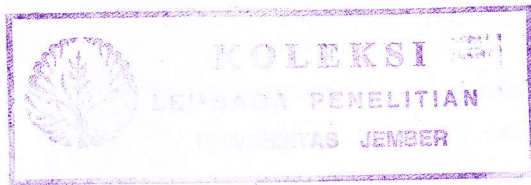
RINGKASAN

DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP IKLIM INVESTASI DI KABUPATEN BANYUWANGI

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki predikat sebagai lumbung pangan dan kota maritime memiliki berbagai potensi yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan adanya era globalisasi. Dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, perlu mengoptimalkan pemamfaatan seluruh potensi baik yang dimiliki oleh pemerintah daerah maupun swasta dalam bentuk kegiatan investasi. Keberhasilan investasi tergantung dari sejauhmana dan seberapa lama berbagai kendala yang menimpa perekonomian dapat diatasi dan bagaimana para pelaku ekonomi menyikapi situasi yang terjadi.

Dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP), penelitian ini mencoba untuk mengetahui persepsi masyarakat intangible, menggunakan data primer yang diperoleh dari orang-orang yang expert terhadap situasi ekonomi yang mempengaruhi iklim investasi di Kabupaten Banyuwangi secara mendalam dan menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur fisik merupakan factor yang paling penting dalam mempengaruhi iklim investasi terkait dengan kenaikan harga BBM, dengan sub sector prioritas pada ketersediaan sarana infrastruktur yang berkualitas. Faktor yang kedua dalam mempengaruhi iklim investasi daerah adalah *perluasan kesempatan kerja*, dengan sub sector prioritas adalah *kualitas tenaga kerja dan stabilitas daerah* dengan sub sector prioritas *keamanan dan stabilitas harga*. Perluasan kesempatan kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat menciptakan pendapatan yang lebih tinggi bagi masyarakat sehingga akan mendorong tumbuhnya investasi di wilayah tersebut. Stabilitas merupakan syarat penting guna mendorong tumbuhnya investasi. Faktor yang ketiga dalam mempengaruhi iklim investasi adalah *pertumbuhan ekonomi* dengan sub sector prioritas adalah pentingnya *peningkatan daya saing dan iklim penanaman modal* yang konduktip. Produk-produk dalam daerah akan memiliki daya saing apabila mampu menghasilkan barang dengan harga yang rendah dan



kuualitas barang yang tinggi. Faktor keempat yang mempengaruhi iklim investasi adalah Faktor *kelembagaan* dengan sub sector prioritas adalah *kebijakan daerah* dan *kepastian hukum*. Kebijakan daerah yang tepat sasaran dan ditunjang oleh adanya penegakan hukum yang adil bagi semua pihak, akan dapat mendorong tumbuh dan kembangnya investasi. Faktor prioritas yang kelima adalah *Keadaan Sosial Politik* dengan sub sector prioritas adalah *pemberantasan KKN*. Terjadinya praktek praktek yang mengarah pada tindakan KKN dapat merusak tatanan nilai-nilai dimasyarakat dan dapat menyebabkan terjadinya high cost economic yang dapat merugikan perekonomian dan menurunkan minat investor.

Beberapa saran yang bisa dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam rangka menciptakan iklim investasi yang kondusif terkait dengan adanya kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga bahan bakar minyak adalah : (1) banyak program-program dari pemerintah daerah yang gagal dalam meningkatkan pembangunan wilayah karena berbagai rencana yang dibuat dan dilaksanakan banyak dimasuki oleh adanya kepentingan-kepentingan politik, sehingga rencana yang dikeluarkan lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan golongan dan bukan kepentingan public. (2) untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dari KKN dan berwibawa perlu didukung oleh adanya factor factor transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan.

Pusat Penelitian Universitas Jember, dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Depatemen Pendidikan Nasional Nomor: 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007

SUMMARY



EFFECT OF INCREASING OF FUEL PRICE TO INVESTMENT CLIMATE IN BANYUWANGI REGION

Banyuwangi is one of region in East Java. It has positive predicate because it can supply rice for region itself and another region in East Java. It has potential resources for its economic growth and community welfare in era globalization. For increasing of economic growth in this region, it must use resources optimality. Government and private must increase the level of investment. Success of investment is effected by how long and how far this region can solve the economic and non economic problem itself. Such as economic growth, institution, expansion of employment, social and political climate, stabilization of region and development of physical infrastructure.

This research uses Analytical Hierarchy Process (AHP). It tries to analyze community perception about economic and non economic factor effect investment climate. Objective function of this research knows some factor effects investment climate because of increasing of fuel price.

Research findings show that the development of physical infrastructure is a most priority factor effect investment climate. The most sub factor priority of development physical infrastructure is development and quality of physical infrastructure. Because of development of physical infrastructure will effect to efficiency of economic. The second factor more priority of investment climate is expansion of employment. The most sub factor priority of expansion of employment is create labour quality, Because quality of labour effects to productivity. Expansion of employment can reduce unemployment and increase income per capita so it is hoped can increase of investment climate. The another second sector priority effect to investment climate is stabilization of region with the most sub sector priority is calm of region and stabilization of domestic price. Inflation and disorder can decrease investor interest. The third factor more priority of investment climate is economic growth. The most sub factor priority of economic growth is power

competition and capital foreign and domestic investment. The products have power competition if the business can produce the commodity with the low price and high quality. The fourth factor more priority of investment climate is institution factor which sub sector most priority is region policy and certainly of law. Government apparatus must give good service for community and objective and fair of law can support investment climate. The fifth factor more priority of investment climate is social and politic which sub sector most priority is an action for fighting of collusion, corruption and nepotism because this actions can damage economics and high cost economic. So investor are not interested to invest their capital in this region.

My suggestion for region government to increasing of investment is

1. the planning is done for development program must more priorities for public sector not private or group.
2. working implementation the development program must minimize collusion, corruption and nepotism and create administration or bureaucracy transparent and accountability